



PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

The Effect of Learning Habits and Self Confidence on Mathematics Learning Outcomes

Rina Ardianti Rukmana

Universitas Mataram

ardiantirin@gmail.com

Sripatmi

Universitas Mataram

sripatmi@unram.ac.id

Nilza Humaira Salsabila

Universitas Mataram

nilza_hs@unram.ac.id

Laila Hayati

Universitas Mataram

lailahayati.fkip@unram.ac.id

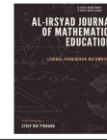
ABSTRACT

This study aims to determine the respective influence and magnitude of influence between study habits and self-confidence on the results of learning mathematics for class X SMAN 2 Narmada in the 2021/2022 academic year. This type of research is ex post facto research. The variables in this study consisted of the independent variables, namely study habits and self-confidence, and the dependent variable, namely the results of learning mathematics. The population in this study were all students of class X IPA SMAN 2 Narmada with a total of 39 students. The sample used is a saturated sample where the entire population is sampled in the study. Data collection techniques in this study used questionnaires and test methods. The data analysis technique in this study was inferential statistical analysis with partial correlation analysis and simple linear regression which previously carried out prerequisite tests, namely normality tests, linearity tests, and multicollinearity tests. The results of this study concluded that: 1) study habits have a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes with a large influence of 11.2%; 2) self-confidence has a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes with a large influence of 11.1%.

Keywords: *Mathematics Learning Outcome, Self-confidence, Study Habits*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing pengaruh dan besar pengaruh antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Narmada tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan



kepercayaan diri, dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X IPA SMAN 2 Narmada dengan jumlah 39 siswa. Adapun sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan metode tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan analisis korelasi parsial serta regresi linier sederhana yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan besar pengaruh sebesar 11,2%; 2) kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan besar pengaruh sebesar 11,1%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Kebiasaan Belajar, Kepercayaan Diri

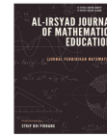
A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting karena matematika merupakan pelajaran paling dasar yang digunakan untuk mempelajari pelajaran-pelajaran lain. Soeprianto (2009) mengatakan bahwa tumbuh kembang matematika tidak bergantung pada ilmu lain tetapi yang terjadi adalah sebaliknya, banyak ilmu lain yang berkembang tergantung pada matematika. Misalnya, ilmu biologi mengenai hukum Mendel yang dikembangkan menggunakan teori probabilitas, ilmu kimia dalam menghitung tingkat keasaman suatu senyawa (pH) menggunakan logaritma yaitu salah satu konsep matematika, ilmu fisika persamaan Snellius menggunakan trigonometri dan sebagainya.

Belajar matematika wajib dilakukan, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam memperoleh hasil belajar matematika siswa, tidak lepas dari beberapa faktor

yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika diantaranya dapat berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika diantaranya yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, motivasi belajar, mengelola bahan ajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika diantaranya yaitu seperti guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, keluarga, dan lingkungan sosial siswa di sekolah (Herliani, Boleng, & Maasawet, 2021).

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu relatif lama yang pada akhirnya menetap dan bersifat otomatis (Berutu & Tambunan, 2018). Adapun Djaali (2007)

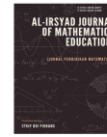


mengatakan bahwa kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang efektif dengan membaca buku-buku pelajaran, mendengarkan pelajaran, tidak pernah absen dan menyimpan serta memelihara peralatan yang diperlukan akan mempengaruhi jalan pikiran, perasaan serta perilakunya, sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan (Anis, 2017).

Selain kebiasaan belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap atas kemampuan untuk menerima diri sendiri secara apa adanya, baik positif maupun negatif (Mildawani, 2014). Menurut Meidiastuti (2013), siswa yang percaya diri akan optimis dalam melakukan semua aktivitasnya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri akan memberikan keyakinan kuat atau kemampuan pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Lestari, Hayati, Kurniawan, dan Amrullah (2022) juga mengatakan bahwa Individu yang berada pada tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerapkan pikiran positif dalam dirinya untuk dapat mengelola semua kebutuhan belajarnya.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung kepada orang lain. Adapun siswa yang tidak mempunyai kepercayaan diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu ia sering menutup diri (Meidiastuti, 2013). Selain itu, masalah yang ditimbulkan akibat kurangnya rasa percaya diri pada siswa yaitu senang menyontek pekerjaan teman, dan lebih percaya kemampuan pihak lain (Agustyaningrum & Suryantini, 2016). Oleh karena itu penting bagi siswa memiliki kepercayaan diri untuk mencapai hasil belajar matematika yang maksimal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika di SMAN 2 Narmada pada bulan November 2021, diketahui bahwa siswa di SMAN 2 Narmada selama proses pembelajaran di kelas kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika, seringkali siswa melakukan kegiatan lain seperti sibuk dengan ponselnya masing-masing atau bahkan mengobrol dengan temannya. Selain itu, ketika siswa diberikan latihan soal matematika, tidak semua siswa



mengerjakan latihan soal matematika yang diberikan. Ketika diberikan tugas untuk dikumpulkan, hanya beberapa siswa yang mengumpulkan dengan tepat waktu. Adapun mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, hanya beberapa siswa yang aktif dan biasanya tidak lebih dari setengah kelas. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 2 Narmada memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik.

Selanjutnya, terkait dengan kepercayaan diri yang dimiliki siswa di SMAN 2 Narmada dapat dikatakan masih rendah, hal ini teridentifikasi dari siswa SMAN 2 Narmada dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan masih bergantung pada temannya. Hanya beberapa siswa yang dapat mengerjakan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMAN 2 Narmada kurang yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan secara mandiri.

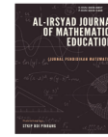
Lebih lanjut terkait hasil belajar matematika siswa, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih relatif rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa yang

belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah SMAN 2 Narmada untuk mata pelajaran matematika yaitu 75. Adapun nilai rata-rata siswa kelas X SMAN 2 Narmada pada mata pelajaran matematika yaitu 30,31.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan besarnya pengaruh antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Narmada. Dengan mengetahui seberapa besarnya pengaruh antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika, diharapkan siswa dapat memperbaiki kebiasaan belajarnya serta dapat meningkatkan rasa percaya dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Narmada, dan dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya adalah kebiasaan belajar dan kepercayaan diri. sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X IPA SMAN 2 Narmada dengan jumlah



39 siswa. Adapun sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk kebiasaan belajar dan 18 butir pernyataan untuk kepercayaan diri. Sedangkan untuk hasil belajar matematika menggunakan soal tes yang terdiri dari 4 butir soal uraian dengan materi fungsi komposisi dan fungsi invers. Selanjutnya, untuk uji validitas instrumen dilakukan dengan bantuan penelaahan oleh minimal dua orang ahli sebagai validator. Kemudian, untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli dihitung menggunakan rumus indeks Aiken (Retnawati, 2016), yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks Aiken

s : $r - l_0$

l_0 : Angka penilaian validitas terendah

c : Angka penilaian validitas tertinggi

n : Banyaknya validator

r : Angka yang diberikan oleh validator

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial

dengan analisis korelasi parsial serta regresi linier sederhana. Untuk teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Selanjutnya untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dicari koefisien korelasi parsial menggunakan rumus *product moment* (Sugiyono, 2015) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara nilai x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari nilai x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari nilai y

Kemudian untuk melakukan uji signifikansi koefisien korelasi ditentukan dengan uji t (Sugiyono, 2015) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

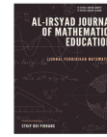
n = jumlah responden

t_{hitung} = nilai t-hitung

r = nilai koefisien korelasi

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh sebagai berikut:



Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Sederhana Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.377	22.109		.017	.986
Kebiasaan Belajar	1.004	.464	.335	2.163	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 2,163 > t_{tabel} = 2,028$ dengan taraf signifikan $0,037 < 0,05$. Selain itu, diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 0,377 + 1,004X_1$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2 Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.088	17.067

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

Pada tabel 2 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,335 yang artinya korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa termasuk kategori rendah. Selain itu, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,112 yang berarti bahwa kebiasaan belajar berpengaruh sebesar 11,2%.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Sederhana Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.644	22.082		.029	.977
Kepercayaan Diri	1.024	.476	.334	2.153	.038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

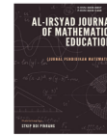
Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika kelas X SMAN 2 Narmada. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 2,153 > t_{tabel} = 2,028$ dengan taraf signifikan $0,038 < 0,05$. Selain itu, diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 0,644 + 1,024X_2$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4 Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.111	.087	17.075

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Pada tabel 4 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,334 yang artinya korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa termasuk kategori rendah. Selain itu, diperoleh



nilai R^2 sebesar 0,111 yang berarti bahwa kepercayaan diri berpengaruh sebesar 11,1%

D. PEMBAHASAN

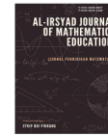
Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika kelas X SMAN 2 Narmada. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 2,163 > t_{tabel} = 2,028$ dengan taraf signifikan 0,037. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustyaninngrum & Suryantini (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat apabila siswa tersebut meningkatkan kebiasaan belajarnya. Adapun besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 11,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kegiatan belajar yang dilakukan terus menerus dan berulang-ulang dapat menjadi suatu kebiasaan (Budiana, Devi,

& Karmila, 2020). Pendapat ini sejalan dengan Elfiky (dalam Siagin, 2015) yang mengatakan bahwa disadari atau tidak, seseorang akan mengulang kembali perilaku yang tersimpan kuat di dalam akal bawah sadarnya. Setelah mengulang, seseorang akan menyimpannya dan akan menghadirkannya setiap kali menghadapi kondisi serupa.

Kebiasaan belajar diperlukan oleh setiap siswa dalam kegiatan belajarnya karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Kebiasaan belajar yang kurang baik dapat menyebabkan ketidaksiapan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas atau dalam menghadapi ujian. Oleh karena itu penting bagi siswa untuk membentuk dan meningkatkan kebiasaan belajar yang dimilikinya untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang maksimal.

Selanjutnya, untuk data kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika, dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika kelas X SMAN 2 Narmada. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 2,153 > t_{tabel} = 2,028$ dengan taraf signifikan 0,038. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa



terdapat pengaruh yang positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustyaninngrum & Suryantini (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat apabila siswa tersebut meningkatkan kepercayaan dirinya. Adapun besar pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 11,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Eviliasmi, Hendriana, dan Senjayawati (2018) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri yang positif akan menambah semangat dan kemampuan berpikir untuk merasa yakin dengan kompetensi yang telah dimiliki, hal ini akan mendorong seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan rencana dan struktur yang tepat akan membangun kepercayaan diri dan hasil belajar yang memuaskan (Sardi et al., 2022). Dengan kata lain, ketika siswa

memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka mereka akan memiliki semangat dan dorongan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil belajar matematika yang maksimal.

Sebaliknya, jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah akan menimbulkan perasaan-perasaan negatif tentang dirinya, tidak memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dan cenderung akan menutup dirinya. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar matematika menjadi kurang maksimal. Seperti yang dikatakan oleh Septiani dan Purwanto (2020) juga bahwa kepercayaan diri adalah modal dasar dalam diri seseorang untuk mengembangkan kemampuan dirinya demi mencapai apapun yang diinginkan dan bisa dilakukan, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Oleh karena itu penting bagi siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya untuk mencapai hasil belajar matematika yang maksimal

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Narmada tahun pelajaran



2021/2022 dengan besar pengaruhnya yaitu 11,2%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Narmada tahun pelajaran 2021/2022 dengan besar pengaruhnya yaitu 11,1%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan hasil tersebut maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kebiasaan belajarnya ke arah yang positif agar hasil belajar yang diperoleh juga lebih baik. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menyajikan pembelajaran lebih menarik dan bervariasi untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran.

F. DARTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, N. & Suryantini, S. (2016). Hubungan kebiasaan belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 27 batam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 182-188.
- Ahmad, A. K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 79-87.
- Anis, Y. (2017). Hubungan antara kebiasaan belajar efektif dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 15(2), 101-120.
- Berutu, M. H. A. & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109-115.
- Budiana, S., Devi, R., & Karmila, N. (2020). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 70-73.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eviliasmi, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa SMP kelas VIII di kota cimahi pada materi bangun datar segi empat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 333-346.
- Herliani., Boleng, D. T., & Maasawet, E. T. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Humaeroah, H., Sardi, A., & Ermawati, E. (2023). Teacher Perspective: Managing Students' Behavior Problem in Teaching English at Primary School. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 2113-2121.
- Jumrah, Anggriani, S., & Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Self-Confidence terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 88-94.
- Kalsum, K., Rauf, F. A., & Sardi, A. (2023). Implementation of Reading-Log to Increase Students' Interest on Literacy at Islamic Boarding School. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 1887-1898.
- Lestari, G. P., Hayati, L., Kurniawan, E., & Amrullah. (2022). Pengaruh



- Kepercayaan Diri dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(3), 748-756.
- Meidiastuti, R. A. (2013). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Suruh*. Semarang: Universitas Kristen Satya Wacana Press.
- Mildawani. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Nurchalis, N. F., Ermawati, E., Sardi, A., & Nursabra, N. (2021). Language Laboratory to Overcome the Barrier of Classroom English Learning: Does it Exist and Is it Used in Islamic Schools of Majene?. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(3), 183-194.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen (Panduan Penelitian, Mahasiswa, Dan Psokometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Sardi, A. (2022). The Building up of Students' Vocabulary Mastery through Knowing by Heart Strategy. *LETS: Journal of Linguistics and English Teaching Studies*, 4(1), 62-72.
- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.
- Sardi, A., Surahmat, Z., & Nur, S. (2022). The Washback of Intensive TOEFL Training Program (ITTP) on Student's Learning Motivation. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 5(4), 593-597.
- Septiani, D. R. & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1), 141-148.
- Siagin, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122-131.
- Soeprianto, H. (2009). Penerapan pembelajaran nilai-nilai yang terintegrasi dalam mata pelajaran matematika. *Jurnal Educatio*, 4(2), 29-37.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.